BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunanaka adalah penelitian hukum Empiris, Penelitian yang meletakkan hukum tidak lagi dikonsepkan secara filosofis moralitas sebagai ius constituendum (*Law as what ought to be*), hukum tidak pula secara ius constitutum (*law what it is in the book*), melainkan secara empiris sebagai ius operatum (*law as what it is in society*)[47]. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).[48] Dalam hal ini Peneliti merujuk kepada Efektivitas Hukum terhadap penanganan *CoronaVirus Disease* 2019 (Covid 19) di Kota Banjarmasin.

Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriftif yang bertujuan untuk melukiskan tentang suatu hal didaerah tertentu dan pada situasi tertentu.[49]

[47]Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm. 73.

[48]Nurul Qamar, *Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

[49] Hajar M, Model Model Pendekatan dalam penelitian hukum dan fiqh (Yogyakarta:Kalimedia, 2017), hlm. 14

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode dengan mengungkapkan fakta fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individu atau kelompok untuk memahami atau mengungkap sesuatu dibalik fenomena secara utuh, komprehensif dan holistik. [50] Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka peneliti akan menemukan data data hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan Efektivitas Hukum Terhadap Penangan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) di Kota Banjarmasin dan menganalisis data tersebut setelahnya.

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin mepurakan Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Hal ini dipilih oleh peneliti karena Banjarmasin merupakan Ibu kota dari Provinsi Kalimantan Selatan serta penyebaran kasus positifnya juga paling tinggi daripada daerah daerah lain yang ada di Kalimantan Selatan. Penyebaran Kasus Posutuf yang berbeda beda setiap kecamatan di Banjarmasin juga menarik peneliti untuk teliti tentang efektivitas penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

[50] *Ibid*, hlm 124.

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang dicari dari penelitian ini adalah:

a. Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor handphone.
b. Efektivitas Hukum terhadap penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) di kota Banjarmasin.
c. Faktor Faktor Efektivitas Hukum yang terjadi di kota Banjarmasin baik dari pelaksana (*internal*) dan masyarakat (*eksternal*) dalam penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) di kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.[51] Dalam penelitian ini Informan yang dimaksud adalah Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Kepolisan Resort Kota Banjarmasin, Ketua RT dan masyarakat per Kecamatan yang berjumlah 10 orang.

[51]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualtatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

.

D. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik tertentu serta menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu.[52]

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi sosial secara informal antara seorang peneliti dengan para informannya,[53] Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan informan berkaitan dengan Efektivitas Hukum terhadap penangaan *Corona Virus Diseasae* 2019 (Covid 19) dan Faktor Faktor yang mempengaruhi Efektifitas Hukum terhadap penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid 19) di Kota Banjarmasin.
2. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan[54]. Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

---

[52]Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133.

[53]*Ibid*, hlm 137.

[54]Basrowi dan Suwardi, *Op.Cit*, hlm. 152.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data tersebut digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu apabila peneletisi telah memperoleh data data, maka berkas berkas catatan informasi akan diserahkan kepada pengolah data yaitu peneliti sendiri.[55] Dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperolah, memeriksa kelengkapan, memperbaiki kesalahan, serta melakukan penyempurnaan data yang diperoleh dari para informan berkiatan dengan Efektivitas Hukum terhadap penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) di Kota Banjarmasin.

b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.[56] Memaparkan data tentang Efektivitas Hukum terhadap penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) di Kota Banjarmasin yang telah dilakukan peng-editan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.[57] Menganalisa data

---

[55]Bambang Sunggono, *Op.Cit*, hlm.125.

[56]Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

[57]Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hlm. 38.

menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriftif.

Semua data terkumpul dan tepenuhinya data dari sumber data baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik *editing* dan deskripsi. Setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.